

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Akreditasi dalam pendidikan tinggi dan program studi memiliki kedudukan yang berarti. Akreditasi merupakan proses untuk mendapatkan standar pendidikan agar terpenuhi, dan juga memberikan jaminan kualitas yang dapat dipercaya oleh semua pemangku kepentingan.

Akreditasi perguruan tinggi melibatkan penilaian menyeluruh terhadap sistem dan manajemen program studi yang menjadi aspek penting dalam evaluasi. Akreditasi program studi mencakup seluruh aspek pendidikan, meliputi materi ajar, lulusan, dan sistem pembelajaran. Akreditasi kampus dan jurusan memiliki nilai kesetaraan yang sama dengan aspek tersebut (Aisyah, 2021).

Kontribusi mahasiswa dalam mendukung akreditasi program studi meliputi beberapa aspek. Pertama, meningkatkan prestasi mahasiswa di berbagai bidang. Kedua, memahami visi misi program studi, Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL), Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK), fasilitas kampus, serta aturan yang berlaku. Ketiga, menghasilkan profil lulusan yang bekerja sesuai bidang dengan masa tunggu yang singkat. Keempat, meningkatkan minat terhadap program studi dan memperkuat ikatan keluarga alumni yang mendukung kinerja program studi (Basuki, et al., 2023).

Universitas Pembangunan Jaya (UPJ), sebuah universitas swasta di Bintaro, didirikan pada tahun 2011 dengan dukungan kelompok usaha Pembangunan Jaya. Pada bulan Juni 2015, UPJ mulai menggunakan gedung baru yang juga berada di daerah Bintaro Jaya. Kelompok Usaha Pembangunan Jaya dan Yayasan Pendidikan Jaya menunjukkan komitmen mereka terhadap pengembangan UPJ dengan menyediakan lahan seluas 15 hektar yang akan digunakan untuk pengembangan selama 20 tahun mendatang. UPJ memiliki dua fakultas, yaitu Fakultas Humaniora dan Bisnis, serta Fakultas Teknologi dan Desain, dengan total sepuluh program

studi. Jumlah mahasiswa aktif mencapai 3.200, UPJ aktif mendorong dan memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk berpartisipasi dalam kompetisi di tingkat nasional hingga internasional. UPJ juga berkomitmen untuk memberikan layanan terbaik kepada mahasiswanya, baik dalam aspek akademis maupun dalam pemberdayaan kemahasiswaan dan dukungan alumni (Universitas Pembangunan Jaya).

Biro Kemahasiswaan dan Alumni (BKAL) adalah unit dari Universitas Pembangunan Jaya (UPJ) yang memupuk minat dan bakat sekaligus membina keterampilan mahasiswa melalui berbagai kegiatan organisasi kemahasiswaan. Selain itu, BKAL juga turut berperan dalam mempersiapkan dan membina lulusan melalui pusat karier UPJ (Sularto, Sonike, & Wiratami, 2020).

Pengelolaan informasi melalui media diperlukan untuk membangun citra visual yang kuat. Identitas visual tidak hanya terbatas pada penggunaan media sosial, penggunaannya juga meliputi *website*, iklan, poster, dan segala aspek yang terkait dengan media informasi yang digunakan sehari-hari. Segala bentuk ini memerlukan identitas visual yang konsisten. *Graphic Standards Manual (GSM)* atau pedoman sistem identitas diperlukan untuk membangun identitas visual dan penerapan media informasi agar terstandarisasi (Hidayat, 2023).

Pedoman Sistem Identitas adalah buku yang memuat panduan bagi pemilik merek dan pihak terkait dalam menerapkan identitas ke seluruh media yang digunakan. Buku ini bertujuan agar semua pihak, baik internal maupun eksternal, memiliki pemahaman yang seragam, sehingga identitas dapat diterapkan secara konsisten dan disiplin. Penerapan identitas yang konsisten dan disiplin ini dapat memberikan kesan kepada publik bahwa bisnis/merek/organisasi tersebut direncanakan dengan baik dan profesional. Publik dapat dengan mudah mengenali merek tersebut meskipun tampil di berbagai media yang berbeda (Rustan, 2021).

BKAL sebagai entitas yang bertanggung jawab atas hubungan antara mahasiswa dan alumni, memiliki fungsi krusial dalam menjaga dan memperkuat hubungan ini. Wawancara pada tahun 2023, menurut Kepala Divisi dari BKAL

yaitu bapak Fauzan Joko Sularto mengatakan bahwa “BKAL tidak memiliki standar desain yang pasti untuk media informasi kemahasiswaan dan alumni”. Proses komunikasi visual yang dilakukan oleh BKAL belum sepenuhnya terstandarisasi, terutama dalam hal penggunaan elemen-elemen grafis seperti aturan logo, warna, dan desain visual lainnya.

Era digital saat ini, identitas visual bukan hanya menjadi alat untuk berkomunikasi di lingkup sekitarnya saja, tetapi juga menjadi daya tarik bagi calon mahasiswa dan mitra eksternal. Belum adanya pedoman identitas visual yang jelas dapat menimbulkan ketidakseragaman visual dalam setiap materi yang dihasilkan BKAL. Oleh karena itu pedoman sistem identitas visual sangat dibutuhkan BKAL agar identitas visual atau materi yang disampaikan dapat tetap terstandarisasi, konsisten dan efektif. Penggunaan identitas visual yang terstandarisasi akan memudahkan BKAL dalam merencanakan dan melaksanakan program-program yang mendukung mahasiswa dan alumni.

1.2 Identifikasi Masalah

Identifikasi beberapa masalah yang muncul berdasarkan latar belakang yang ada sebagai berikut:

1. Kurangnya standarisasi grafis visual BKAL menimbulkan ketidakseragaman visual dalam setiap materi yang dihasilkan.
2. Kurangnya identitas visual yang dimiliki BKAL sehingga penerapan identitas visual tidak konsisten dan belum efektif.

1.3 Rumusan Masalah

Berikut dua rumusan masalah yang dapat dirumuskan sebagai dasar penyelesaian masalah setelah masalah teridentifikasi, yaitu:

1. Bagaimana merancang pedoman sistem identitas visual BKAL sebagai panduan agar identitas visual BKAL terstandarisasi dan menimbulkan keseragaman visual dalam setiap materi yang dihasilkan?

2. Bagaimana merancang pedoman sistem identitas visual BKAL agar penerapan identitas visual konsisten dan efektif?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang dan penjelasan permasalahan, penulis memiliki tujuan dalam menulis tugas akhir yaitu:

1. Membuat pedoman grafis yang jelas untuk BKAL agar penggunaan elemen-elemen grafis seperti aturan logo, warna, dan desain visual lainnya dapat terstandarisasi. Diharapkan setiap materi yang dihasilkan oleh BKAL dapat memiliki keseragaman visual yang dapat memudahkan target pendengar atau pembaca dalam memahami pesan yang disampaikan.
2. Untuk mengembangkan pedoman grafis visual yang jelas untuk BKAL, agar mahasiswa dan alumni dapat memiliki pemahaman terkait identitas visual BKAL. Penerapan identitas visual dapat lebih konsisten dan disiplin, sehingga dapat memberikan kesan pada mahasiswa dan alumni maupun calon mahasiswa dan mitra eksternal bahwa BKAL direncanakan dengan baik dan profesional.

1.5 Manfaat Penelitian

Penerapan pedoman sistem identitas visual ini diharapkan akan membawa sejumlah manfaat signifikan sebagai berikut:

1.5.1 Manfaat Secara Teoritis

Pedoman identitas visual ini dapat dijadikan bahan kajian akademis dalam bidang komunikasi, desain grafis, dan manajemen merek. Manfaat lain yaitu memberikan landasan praktis bagi mahasiswa yang mempelajari desain komunikasi visual dan manajemen merek dalam konteks nyata.

1.5.2 Manfaat Bagi Universitas Pembangunan Jaya

Perancangan pedoman sistem identitas visual BKAL ini dapat diintegrasikan ke dalam kurikulum, materi terbaru dan relevansi yang memperkaya pembelajaran mahasiswa.

1.5.3 Manfaat untuk Penulis

Penulis yang terlibat dalam penelitian ini, dapat mengembangkan keterampilan dalam merancang pedoman grafis visual yang efektif dan relevan untuk berbagai kebutuhan institusi. Perancangan ini dapat membuka peluang untuk kolaborasi antara peneliti dengan pihak industri, terutama dalam hal implementasi pedoman grafis visual yang dihasilkan dalam lingkungan nyata.

1.5.4 Manfaat untuk Perusahaan

Konsistensi identitas, dengan adanya pedoman sistem identitas visual yang disusun, institusi memiliki pedoman yang jelas dalam menggunakan elemen-elemen desain grafis, seperti logo, warna, dan tipografi. Hal ini membantu dalam menjaga konsistensi identitas institusi di berbagai media. Pedoman sistem identitas visual yang terstandarisasi, BKAL dapat menciptakan identitas yang kuat dan konsisten, serta memperkuat citra BKAL di mata mahasiswa, alumni, dan sivitas UPJ.

1.5.5 Manfaat untuk Praktisi

Pedoman identitas ini dapat membantu dengan mudah praktisi memahami BKAL dan standarisasi desain yang dimiliki BKAL. Pedoman sistem identitas visual juga membantu dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas, sehingga membuat praktisi menghasilkan materi promosi, informasi, dan komunikasi lainnya dengan menggunakan format yang telah ditetapkan.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan mencakup susunan dan struktur teks agar informasi disampaikan dengan jelas dan terorganisir. Berikut adalah susunan sistematika penulisan yang terdapat dalam penelitian ini:

1. Bagian Awal Penulisan

Penulisan pada bagian ini, terdapat bagian yang mencakup halaman judul sampai daftar lampiran. Bagian ini merupakan dokumen-dokumen tugas akhir yang memerlukan persetujuan, dan ringkasan mengenai isi penulisan, serta bagian ini merupakan struktur dalam penulisan ini.

2. Bagian Isi Penulisan

a. Bab 1 Pendahuluan

Bab ini menjelaskan mengenai permasalahan yang sedang terjadi, yaitu belum adanya standarisasi identitas visual yang dimiliki BKAL. Pentingnya pedoman sistem identitas visual sebagai panduan agar dapat membangun citra visual yang kuat dan terstandarisasi, sehingga bisa menerapkan identitas secara konsisten, dan efektif. Penggunaan pedoman sistem identitas visual sangat dibutuhkan BKAL agar identitas visual atau materi yang disampaikan dapat tetap terstandarisasi, konsisten dan efektif. Bab ini mencakup beberapa bagian seperti rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

b. Bab 2 Tinjauan Umum

Bab ini berisi mengenai analisis literatur dan landasan atau acuan mengenai apa yang akan dirancang. Bab ini terdapat 2 tinjauan, tinjauan pertama membahas mengenai studi literatur yang akan memberikan landasan teoritis untuk pedoman sistem identitas visual yang kuat serta mendukung relevansi dan kebaruan. Tinjauan kedua membahas mengenai perancangan desain, tinjauan tersebut berupa pedoman sistem identitas visual, prinsip-prinsip desain, warna, psikologi warna, tipografi, ukuran logo, ukuran *font*, *layout*, *grid system*, ilustrasi, *color grading*, jilid buku, dan beberapa metode analisa. Tinjauan ini membantu dan menjadi acuan atau landasan untuk membuat pedoman dan elemen visual lainnya.

c. Bab 3 Metodologi Desain

Metodologi desain pada bab ini digunakan untuk menguraikan rencana pelaksanaan penelitian, termasuk langkah-langkah, yang akan digunakan dalam proses pengumpulan dan analisis data atau informasi yang diperlukan. Metodologi desain ini memiliki 2 jenis penelitian yaitu metode riset dan metode desain. Metode riset dilakukan dengan metode penelitian campuran untuk melakukan pengumpulan data. Metode ini dilakukan dengan studi literatur, wawancara, kuesioner, dan observasi untuk memahami permasalahan yang terjadi pada BKAL. Metode desain dilakukan dengan metode *design thinking*, metode ini digunakan untuk mencari solusi, dengan menerapkan metode ini banyak ide dapat ditemukan dan dieksplorasi.

d. Bab 4 Strategi Kreatif

Bab ini membahas mengenai ide-ide dan bentuk desain apa yang akan dibuat dalam karya akhir. Strategi kreatif ini bertujuan agar karya tersebut sudah sesuai dengan hasil penelitian, dan karya ini nantinya mampu memberikan manfaat dan penyelesaian terhadap masalah tersebut. Bab strategi kreatif ini berisi 2 sub judul yaitu konsep karya dan final art. Konsep karya ini berisi, strategi komunikasi, strategi media, konsep kreatif, konsep visual dan konsep verbal yang akan digunakan dalam penerapan pedoman sistem identitas visual BKAL. *Final art* ini berisi penjelasan dan proses pembuatan media utama dan media pendukung.

e. Bab 5 Penutup

Bab ini berisi hasil dari penelitian tersebut yang dirangkum menjadi sebuah kesimpulan singkat dan ditutup dengan saran. Bab ini menjelaskan Identitas visual yang kuat dan konsisten, menciptakan desain visual BKAL tersebut menjadi mudah dikenali dan diingat, Disarankan bahwa perancangan desain dikemudian hari mampu membuat perancangan desain lebih baik serta menjaga identitas visual tetap segar, relevan, dan menarik bagi mahasiswa dan alumni.

3. Bagian Akhir Penulisan

Bagian ini mencakup informasi lengkap tentang sumber referensi yang digunakan dalam penulisan. Bagian ini juga memuat daftar lampiran yang menyertakan bukti atau data pendukung yang digunakan selama proses penelitian dalam perancangan sistem identitas visual BKAL.

